**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN MENGAJAR GURU**

**TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH AMANAH LUTANG KABUPATEN MAJENE**

**SIKLUS …………..PERTEMUAN ……………….**

Nama Guru :

Tanggal :

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Kualifikasi Penilaian** | | | | | |
| **Pertemuan I** | | | **Pertemuan II** | | |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1 | Guru mengatur posisi tempat duduk anak |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Guru mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Guru memotivasi anak agar mau mendengarkan dan memperhatikan isi cerita |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Guru mulai bercerita sambil memperlihatkan gambar kepada anak |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Guru membimbing dalam kegiatan bercerita. |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Guru memberikan pujian kepada anak yang sudah bisa dan memberikan motivasi kepada anak yang belum bisa. |  |  |  |  |  |  |
| Jumlah | |  |  |  |  |  |  |

**Keterangan:**

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Observer

**RAHAYU**

**RUBRIK PENILAIAN GURU**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. Guru mengatur posisi tempat duduk anak | | | |
|  | Baik  Cukup  Kurang | :  :  : | 1. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan memperhatikan kenyamanan anak 2. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan memperhatikan keseimbangan jumlah anak 3. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan memperhatikan jarak antara guru dan anak didik yang tidak terlalu berjauhan sehingga memungkinkan anak untuk melihat dan mendengarkan isi cerita dari gambar seri yang dibawakan guru. 4. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan memperhatikan kenyamanan anak 5. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan tidak memperhatikan keseimbangan jumlah anak 6. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan memperhatikan jarak antara guru dan anak didik yang tidak terlalu berjauhan sehingga memungkinkan anak untuk melihat dan mendengarkan isi cerita dari gambar seri yang dibawakan guru. 7. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan tidak memperhatikan kenyamanan anak 8. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan tidak memperhatikan keseimbangan jumlah anak 9. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan tidak memperhatikan jarak antara guru dan anak didik yang tidak terlalu berjauhan sehingga memungkinkan anak untuk melihat dan mendengarkan isi cerita dari gambar seri yang dibawakan guru. |
| 1. Guru mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan | | | |
|  | Baik  Cukup  Kurang | :  :  : | 1. Guru mempersiapkan alat peraga berupa media gambar seri sesuai dengan tema yang terdapat dalam RKH 2. Guru mempersiapkan alat peraga berupa media gambar seri dengan lengkap 3. Guru mempersiapkan alat peraga berupa media gambar seri sesuai dengan tema yang terdapat dalam RKH 4. Guru mempersiapkan alat peraga berupa media gambar seri tidak lengkap atau hanya sebahagian 5. Guru tidak mempersiapkan alat peraga berupa media gambar seri yang sesuai dengan tema yang terdapat dalam RKH 6. Guru tidak mempersiapkan alat peraga berupa media gambar seri dengan lengkap |
| 1. Guru memotivasi anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita | | | |
|  | Baik  Cukup  Kurang | :  :  : | 1. Guru mendekati anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 2. Guru menuntun anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 3. Guru memberi pujian pada anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 4. Guru mendekati anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 5. Guru menuntun anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 6. Guru tidak memberi pujian pada anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 7. Guru tidak mendekati anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 8. Guru tidak menuntun anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 9. Guru tidak memberi pujian pada anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita |
| 1. Guru mulai bercerita sambil memperlihatkan gambar pada anak | | | |
|  | Baik  Cukup  Kurang | :  :  : | 1. Guru mulai bercerita sambil memegang dan memperlihatkan gambar pada semua anak. 2. Guru mulai bercerita sambil memperlihatkan gambar yang sesuai dengan isi cerita yang dibawakan 3. Guru mulai bercerita sambil memegang dan memperlihatkan gambar pada semua anak. 4. Guru mulai bercerita sambil memperlihatkan gambar yang namun terkadang tidak sesuai dengan isi cerita yang dibawakan 5. Guru mulai bercerita namun tidak memperlihatkan gambar pada semua anak. 6. Guru mulai bercerita namun tidak memperlihatkan gambar yang sesuai dengan isi cerita yang dibawakan |
| 1. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita | | | |
|  | Baik  Cukup  Kurang | :  :  : | 1. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa anak secara bergantian untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita 2. Guru memberikan kesempatan kepada anak dengan cara meminta anak agar mengacungkan tangan untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita 3. Guru memberikan kesempatan hanya pada satu anak untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita 4. Guru memberikan kesempatan kepada anak dengan cara meminta anak agar mengacungkan tangan untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita 5. Guru tidak memberikan kesempatan kepada beberapa anak secara bergantian untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita 6. Guru tidak memberikan kesempatan kepada anak dengan cara meminta anak agar mengacungkan tangan untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita |
| 1. Guru membimbing anak dalam kegiatan bercerita | | | |
|  | Baik  Cukup  Kurang | :  :  : | 1. Guru membimbing anak dalam kegiatan bercerita dengan berkeliling untuk mengetahui perkembangan yang dicapai ataupun kesulitan yang dihadapi anak 2. Guru membimbing anak apabila anak mengalami kesulitan dalam kegiatan bercerita 3. Guru membimbing anak dalam kegiatan bercerita dengan berkeliling untuk mengetahui perkembangan yang dicapai ataupun kesulitan yang dihadapi anak 4. Guru belum sepenuhnya membimbing anak apabila anak mengalami kesulitan dalam kegiatan bercerita 5. Guru tidak membimbing anak dalam kegiatan bercerita dengan berkeliling untuk mengetahui perkembangan yang dicapai ataupun kesulitan yang dihadapi anak 6. Guru tidak membimbing anak apabila anak mengalami kesulitan dalam kegiatan bercerita |
| 1. Guru memberikan pujian kepada anak yang sudah bisa dan memberikan motivasi bagi anak yang belum bisa | | | |
|  | Baik  Cukup  Kurang | :  : | 1. Guru memberikan pujian kepada semua anak yang sudah bisa dan memberikan motivasi bagi semua anak yang belum bisa 2. Pujian atau motivasi yang diberikan guru berbentuk verbal seperti kata bagus, hebat ataupun kamu pasti bisa dan lain sebagainya serta berbentuk nonverbal misalnya mengacungkan jempol dan menepuk pundak. 3. Guru memberikan pujian kepada semua anak yang sudah bisa namunmemberikan motivasi tidak ke semua anak yang belum bisa 4. Pujian atau motivasi yang diberikan guru berbentuk verbal seperti kata bagus, hebat ataupun kamu pasti bisa dan lain sebagainya serta berbentuk nonverbal misalnya mengacungkan jempol dan menepuk pundak 5. Guru tidak memberikan pujian kepada semua anak yang sudah bisa dan memberikan motivasi bagi semua anak yang belum bisa 6. Pujian atau motivasi yang diberikan guru bukan berbentuk verbal seperti kata bagus, hebat ataupun kamu pasti bisa dan lain sebagainya serta berbentuk nonverbal misalnya mengacungkan jempol dan menepuk pundak |

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN MENGAJAR GURU**

**TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH AMANAH LUTANG**

**KABUPATEN MAJENE**

**SIKLUS I PERTEMUAN 1 DAN 2**

Nama Guru : Marhumi, S.Pd

Tanggal : 8 dan 13 April 2013

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Kualifikasi Penilaian** | | | | | |
| **Pertemuan I** | | | **Pertemuan II** | | |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1 | Guru mengatur posisi tempat duduk anak |  | **√** |  | **√** |  |  |
| 2 | Guru mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan |  | **√** |  | **√** |  |  |
| 3 | Guru memotivasi anak agar mau mendengarkan dan memperhatikan isi cerita |  | **√** |  | **√** |  |  |
| 4 | Guru mulai bercerita sambil memperlihatkan gambar kepada anak |  | **√** |  | **√** |  |  |
| 5 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita |  | **√** |  | **√** |  |  |
| 6 | Guru membimbing dalam kegiatan bercerita. |  | **√** |  | **√** |  |  |
| 7 | Guru memberikan pujian kepada anak yang sudah bisa dan memberikan motivasi kepada anak yang belum bisa. |  | **√** |  | **√** |  |  |
| Jumlah | |  |  |  |  |  |  |

**Keterangan:**

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Observer

**RAHAYU**

**RUBRIK PENILAIAN GURU**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. Guru mengatur posisi tempat duduk anak | | | |
|  | Baik  Cukup  Kurang | :  :  : | 1. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan memperhatikan kenyamanan anak 2. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan memperhatikan keseimbangan jumlah anak 3. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan memperhatikan jarak antara guru dan anak didik yang tidak terlalu berjauhan sehingga memungkinkan anak untuk melihat dan mendengarkan isi cerita dari gambar seri yang dibawakan guru. 4. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan memperhatikan kenyamanan anak 5. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan tidak memperhatikan keseimbangan jumlah anak 6. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan memperhatikan jarak antara guru dan anak didik yang tidak terlalu berjauhan sehingga memungkinkan anak untuk melihat dan mendengarkan isi cerita dari gambar seri yang dibawakan guru. 7. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan tidak memperhatikan kenyamanan anak 8. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan tidak memperhatikan keseimbangan jumlah anak 9. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan tidak memperhatikan jarak antara guru dan anak didik yang tidak terlalu berjauhan sehingga memungkinkan anak untuk melihat dan mendengarkan isi cerita dari gambar seri yang dibawakan guru. |
| 1. Guru mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan | | | |
|  | Baik  Cukup  Kurang | :  :  : | 1. Guru mempersiapkan alat peraga berupa media gambar seri sesuai dengan tema yang terdapat dalam RKH 2. Guru mempersiapkan alat peraga berupa media gambar seri dengan lengkap 3. Guru mempersiapkan alat peraga berupa media gambar seri sesuai dengan tema yang terdapat dalam RKH 4. Guru mempersiapkan alat peraga berupa media gambar seri tidak lengkap atau hanya sebahagian 5. Guru tidak mempersiapkan alat peraga berupa media gambar seri yang sesuai dengan tema yang terdapat dalam RKH 6. Guru tidak mempersiapkan alat peraga berupa media gambar seri dengan lengkap |
| 1. Guru memotivasi anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita | | | |
|  | Baik  Cukup  Kurang | :  :  : | 1. Guru mendekati anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 2. Guru menuntun anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 3. Guru memberi pujian pada anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 4. Guru mendekati anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 5. Guru menuntun anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 6. Guru tidak memberi pujian pada anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 7. Guru tidak mendekati anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 8. Guru tidak menuntun anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 9. Guru tidak memberi pujian pada anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita |
| 1. Guru mulai bercerita sambil memperlihatkan gambar pada anak | | | |
|  | Baik  Cukup  Kurang | :  :  : | 1. Guru mulai bercerita sambil memegang dan memperlihatkan gambar pada semua anak 2. Guru mulai bercerita sambil memperlihatkan gambar yang sesuai dengan isi cerita yang dibawakan 3. Guru mulai bercerita sambil memegang dan memperlihatkan gambar pada semua anak. 4. Guru mulai bercerita sambil memperlihatkan gambar yang namun terkadang tidak sesuai dengan isi cerita yang dibawakan 5. Guru mulai bercerita namun tidak memperlihatkan gambar pada semua anak 6. Guru mulai bercerita namun tidak memperlihatkan gambar yang sesuai dengan isi cerita yang dibawakan |
| 1. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita | | | |
|  | Baik  Cukup  Kurang | :  :  : | 1. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa anak secara bergantian untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita 2. Guru memberikan kesempatan kepada anak dengan cara meminta anak agar mengacungkan tangan untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita 3. Guru memberikan kesempatan hanya pada satu anak untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita 4. Guru memberikan kesempatan kepada anak dengan cara meminta anak agar mengacungkan tangan untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita 5. Guru tidak memberikan kesempatan kepada beberapa anak secara bergantian untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita 6. Guru tidak memberikan kesempatan kepada anak dengan cara meminta anak agar mengacungkan tangan untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita |
| 1. Guru membimbing anak dalam kegiatan bercerita | | | |
|  | Baik  Cukup  Kurang | :  :  : | 1. Guru membimbing anak dalam kegiatan bercerita dengan berkeliling untuk mengetahui perkembangan yang dicapai ataupun kesulitan yang dihadapi anak 2. Guru membimbing anak apabila anak mengalami kesulitan dalam kegiatan bercerita 3. Guru membimbing anak dalam kegiatan bercerita dengan berkeliling untuk mengetahui perkembangan yang dicapai ataupun kesulitan yang dihadapi anak 4. Guru belum sepenuhnya membimbing anak apabila anak mengalami kesulitan dalam kegiatan bercerita 5. Guru tidak membimbing anak dalam kegiatan bercerita dengan berkeliling untuk mengetahui perkembangan yang dicapai ataupun kesulitan yang dihadapi anak 6. Guru tidak membimbing anak apabila anak mengalami kesulitan dalam kegiatan bercerita |
| 1. Guru memberikan pujian kepada anak yang sudah bisa dan memberikan motivasi bagi anak yang belum bisa | | | |
|  | Baik  Cukup  Kurang | :  : | 1. Guru memberikan pujian kepada semua anak yang sudah bisa dan memberikan motivasi bagi semua anak yang belum bisa 2. Pujian atau motivasi yang diberikan guru berbentuk verbal seperti kata bagus, hebat ataupun kamu pasti bisa dan lain sebagainya serta berbentuk nonverbal misalnya mengacungkan jempol dan menepuk pundak. 3. Guru memberikan pujian kepada semua anak yang sudah bisa namunmemberikan motivasi tidak ke semua anak yang belum bisa 4. Pujian atau motivasi yang diberikan guru berbentuk verbal seperti kata bagus, hebat ataupun kamu pasti bisa dan lain sebagainya serta berbentuk nonverbal misalnya mengacungkan jempol dan menepuk pundak 5. Guru tidak memberikan pujian kepada semua anak yang sudah bisa dan memberikan motivasi bagi semua anak yang belum bisa 6. Pujian atau motivasi yang diberikan guru bukan berbentuk verbal seperti kata bagus, hebat ataupun kamu pasti bisa dan lain sebagainya serta berbentuk nonverbal misalnya mengacungkan jempol dan menepuk pundak |

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN MENGAJAR GURU**

**TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH AMANAH LUTANG**

**KABUPATEN MAJENE**

**SIKLUS II PERTEMUAN 1 DAN 2**

Nama Guru : Marhumi, S.Pd

Tanggal : 15 dan 20 April 2013

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Kualifikasi Penilaian** | | | | | |
| **Pertemuan I** | | | **Pertemuan II** | | |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1 | Guru mengatur posisi tempat duduk anak | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 2 | Guru mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 3 | Guru memotivasi anak agar mau mendengarkan dan memperhatikan isi cerita | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 4 | Guru mulai bercerita sambil memperlihatkan gambar kepada anak | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 5 | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 6 | Guru membimbing dalam kegiatan bercerita. | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 7 | Guru memberikan pujian kepada anak yang sudah bisa dan memberikan motivasi kepada anak yang belum bisa. | **√** |  |  | **√** |  |  |
| Jumlah | |  |  |  |  |  |  |

**Keterangan:**

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Observer

**RAHAYU**

**RUBRIK PENILAIAN GURU**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. Guru mengatur posisi tempat duduk anak | | | |
|  | Baik  Cukup  Kurang | :  :  : | 1. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan memperhatikan kenyamanan anak 2. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan memperhatikan keseimbangan jumlah anak 3. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan memperhatikan jarak antara guru dan anak didik yang tidak terlalu berjauhan sehingga memungkinkan anak untuk melihat dan mendengarkan isi cerita dari gambar seri yang dibawakan guru. 4. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan memperhatikan kenyamanan anak 5. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan tidak memperhatikan keseimbangan jumlah anak 6. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan memperhatikan jarak antara guru dan anak didik yang tidak terlalu berjauhan sehingga memungkinkan anak untuk melihat dan mendengarkan isi cerita dari gambar seri yang dibawakan guru. 7. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan tidak memperhatikan kenyamanan anak 8. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan tidak memperhatikan keseimbangan jumlah anak 9. Jika guru mengatur posisi tempat duduk dengan tidak memperhatikan jarak antara guru dan anak didik yang tidak terlalu berjauhan sehingga memungkinkan anak untuk melihat dan mendengarkan isi cerita dari gambar seri yang dibawakan guru. |
| 1. Guru mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan | | | |
|  | Baik  Cukup  Kurang | :  :  : | 1. Guru mempersiapkan alat peraga berupa media gambar seri sesuai dengan tema yang terdapat dalam RKH 2. Guru mempersiapkan alat peraga berupa media gambar seri dengan lengkap 3. Guru mempersiapkan alat peraga berupa media gambar seri sesuai dengan tema yang terdapat dalam RKH 4. Guru mempersiapkan alat peraga berupa media gambar seri tidak lengkap atau hanya sebahagian 5. Guru tidak mempersiapkan alat peraga berupa media gambar seri yang sesuai dengan tema yang terdapat dalam RKH 6. Guru tidak mempersiapkan alat peraga berupa media gambar seri dengan lengkap |
| 1. Guru memotivasi anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita | | | |
|  | Baik  Cukup  Kurang | :  :  : | 1. Guru mendekati anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 2. Guru menuntun anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 3. Guru memberi pujian pada anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 4. Guru mendekati anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 5. Guru menuntun anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 6. Guru tidak memberi pujian pada anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 7. Guru tidak mendekati anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 8. Guru tidak menuntun anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita 9. Guru tidak memberi pujian pada anak agar mau mendengarkan dan mendengarkan isi cerita |
| 1. Guru mulai bercerita sambil memperlihatkan gambar pada anak | | | |
|  | Baik  Cukup  Kurang | :  :  : | 1. Guru mulai bercerita sambil memegang dan memperlihatkan gambar pada semua anak 2. Guru mulai bercerita sambil memperlihatkan gambar yang sesuai dengan isi cerita yang dibawakan 3. Guru mulai bercerita sambil memegang dan memperlihatkan gambar pada semua anak 4. Guru mulai bercerita sambil memperlihatkan gambar yang namun terkadang tidak sesuai dengan isi cerita yang dibawakan 5. Guru mulai bercerita namun tidak memperlihatkan gambar pada semua anak 6. Guru mulai bercerita namun tidak memperlihatkan gambar yang sesuai dengan isi cerita yang dibawakan |
| 1. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita | | | |
|  | Baik  Cukup  Kurang | :  :  : | 1. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa anak secara bergantian untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita 2. Guru memberikan kesempatan kepada anak dengan cara meminta anak agar mengacungkan tangan untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita 3. Guru memberikan kesempatan hanya pada satu anak untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita 4. Guru memberikan kesempatan kepada anak dengan cara meminta anak agar mengacungkan tangan untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita 5. Guru tidak memberikan kesempatan kepada beberapa anak secara bergantian untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita 6. Guru tidak memberikan kesempatan kepada anak dengan cara meminta anak agar mengacungkan tangan untuk memberikan kesimpulan tentang isi cerita |
| 1. Guru membimbing anak dalam kegiatan bercerita | | | |
|  | Baik  Cukup  Kurang | :  :  : | 1. Guru membimbing anak dalam kegiatan bercerita dengan berkeliling untuk mengetahui perkembangan yang dicapai ataupun kesulitan yang dihadapi anak 2. Guru membimbing anak apabila anak mengalami kesulitan dalam kegiatan bercerita 3. Guru membimbing anak dalam kegiatan bercerita dengan berkeliling untuk mengetahui perkembangan yang dicapai ataupun kesulitan yang dihadapi anak 4. Guru belum sepenuhnya membimbing anak apabila anak mengalami kesulitan dalam kegiatan bercerita 5. Guru tidak membimbing anak dalam kegiatan bercerita dengan berkeliling untuk mengetahui perkembangan yang dicapai ataupun kesulitan yang dihadapi anak 6. Guru tidak membimbing anak apabila anak mengalami kesulitan dalam kegiatan bercerita |
| 1. Guru memberikan pujian kepada anak yang sudah bisa dan memberikan motivasi bagi anak yang belum bisa | | | |
|  | Baik  Cukup  Kurang | :  : | 1. Guru memberikan pujian kepada semua anak yang sudah bisa dan memberikan motivasi bagi semua anak yang belum bisa 2. Pujian atau motivasi yang diberikan guru berbentuk verbal seperti kata bagus, hebat ataupun kamu pasti bisa dan lain sebagainya serta berbentuk nonverbal misalnya mengacungkan jempol dan menepuk pundak. 3. Guru memberikan pujian kepada semua anak yang sudah bisa namunmemberikan motivasi tidak ke semua anak yang belum bisa 4. Pujian atau motivasi yang diberikan guru berbentuk verbal seperti kata bagus, hebat ataupun kamu pasti bisa dan lain sebagainya serta berbentuk nonverbal misalnya mengacungkan jempol dan menepuk pundak 5. Guru tidak memberikan pujian kepada semua anak yang sudah bisa dan memberikan motivasi bagi semua anak yang belum bisa 6. Pujian atau motivasi yang diberikan guru bukan berbentuk verbal seperti kata bagus, hebat ataupun kamu pasti bisa dan lain sebagainya serta berbentuk nonverbal misalnya mengacungkan jempol dan menepuk pundak |